



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.917>

Vol. 7 No. 1 (2024).  
pp. 1011-1020

### Research Article

# Evaluasi Program Safari Ramadhan Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial Dan Keagamaan FKS Ra'as

Nur Mahmudi Ismail<sup>1</sup>, Muhammad Andi Syafruddin<sup>2</sup>, Hendra Purwanto<sup>3</sup>,  
Ahmad Zainullah<sup>4</sup>

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; [nurmahmudio212@gmail.com](mailto:nurmahmudio212@gmail.com) 
2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; [muhammad4n17i@gmail.com](mailto:muhammad4n17i@gmail.com)
3. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; [hendraogscots@gmail.com](mailto:hendraogscots@gmail.com)
4. Universitas Islam Malang; [ahmadzainullah@gmail.com](mailto:ahmadzainullah@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 12, 2023  
Accepted : December 17, 2023

Revised : November 26, 2023  
Available online : January 26, 2024

**How To Cite:** Nur Mahmudi Ismail, Muhammad Andi Syafruddin, Hendra Purwanto and Ahmad Zainullah (2024) "Evaluation of the Ramadhan Safari Program to Improve the Social and Religious Values of FKS Ra'as", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(1), pp. 1011–1020. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i1.917.

## Evaluation of the Ramadhan Safari Program to Improve the Social and Religious Values of FKS Ra'as

**Abstract.** This study aims to evaluate the Safari Ramadhan program to increase social and religious values. This study uses a quantitative approach with a descriptive evaluation study type method. The data collection instrument used was interview. The technique used in sampling was random sampling with 3 organizers or respondents. This research was conducted to obtain data and generate conclusions in the field regarding the evaluation of the Ramadhan safari program, using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process and Product). The results of this study indicate that the program carried out is in accordance with what was expected by the committee, with the large number of activity

participants and enthusiastic support from the surrounding community in the area of the activity so that social and religious values in society can be felt by the santri and the surrounding community, Recommendations for development the next activity to develop more collaborative activities is even better, flyers or information through social media is further enhanced so that the scope can be expanded. The strategy carried out by the Santri Communication Forum (FKS) of Ra'as District, Sumenep Regency in internalizing social and religious values, based on the findings of researchers in the field, is to carry out program planning, approach members and provide examples. The results of internalizing social and religious values in improving the quality of members The Santri Communication Forum (FKS) means that members can understand and practice social and religious values, members get good grades, by internalizing the santri to have a religious character in terms of increasing their faith and devotion to Allah SWT.

**Keywords:** Social values, Religious Values, Santri, Ramadhan Safari

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Safari Ramadhan untuk meningkatkan nilai-nilai sosial dan keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode jenis penelitian deskriptif evaluasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah random sampling dengan 3 orang penyelenggara atau responden. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan menghasilkan kesimpulan di lapangan mengenai evaluasi program safari Ramadhan, dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Product). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh panitia, dengan banyaknya peserta kegiatan dan dukungan antusias dari masyarakat sekitar lokasi kegiatan sehingga nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam masyarakat dapat terjaga. dapat dirasakan oleh para santri dan masyarakat sekitar, Rekomendasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya untuk mengembangkan kegiatan yang lebih kolaboratif lebih baik lagi, flyer atau informasi melalui media sosial lebih ditingkatkan lagi agar cakupannya dapat diperluas. Strategi yang dilakukan Forum Komunikasi santri (FKS) Kecamatan ra'as kabupaten Sumenep dalam internalisasi nilai sosial dan religius, berdasarkan temuan peneliti di lapangan adalah melakukan perencanaan program, melakukan pendekatan pada anggota dan memberikan teladan, Hasil dari internalisasi nilai sosial dan religius dalam meningkatkan kualitas anggota Forum Komunikasi santri (FKS) adalah anggota dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai sosial dan religius, anggota memperoleh nilai yang bagus, dengan internalisasi santri memiliki karakter religius dalam hal meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

**Kata Kunci;** Nilai sosial, Nilai Keagamaan, Santri, Safari Ramadhan

## PENDAHULUAN

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan<sup>1</sup> Kriteria atau tolak ukur yang dipegang adalah tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum kegiatan pendidikan itu dilaksanakan. Dari aspek pelaksanaan, Evaluasi adalah keseluruhan kegiatan pengumpulan data dan informasi, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan.<sup>2</sup> Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi data, fakta, konsep, prosedur tentang kerjanya kemudian dapat digunakan untuk melakukan penentuan nilai yang tepat dalam mengambil keputusan. Jadi evaluasi merupakan proses untuk menentukan

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Perinsip-Perinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta, 2008).

<sup>2</sup> H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta, 2001).

suatu kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai atau tidak dicapai dengan baik<sup>3</sup>.

Dalam agama Islam pendidikan nilai dan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil<sup>4</sup> Dengan adanya Pendidikan karakter dan nilai bersosial membuat sikap dan perilaku kita sebagai manusia patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup saling gotong royong , rukun dengan masyarakat pemeluk agama lain.<sup>5</sup>

Forum Komunikasi santri (FKS) adalah organisasi antar santri berbagai daerah yang berada dinaungan biro pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat Pondok pesantren Nurul Jadid Paiton probolinggo jawa timur, yang mempunyai misi untuk menyampaikan nilai-nilai sosial dan keagamaan bersama masyarakat secara luas ketika libur maulid dan ramadhan , Forum Komunikasi Santri (FKS) kecamatan Ra'as Kabupaten sumenep melaksanakan program Safari ramadhan yang melibatkan santri aktif dan mengajak seluruh masyarakat untuk membaca istghosah dan do'a bersama ditempat-tempat keagamaan seperti masjid,mushallah dan majlis masyarakat untuk keselamatan Bangsa, dengan model evaluasi CIPP yakni konteks, input, proses dan produk dan masing-masing perlu penilaian sendiri. Evaluasi konteks meliputi penelitian mengenai lingkungan sekitar, pengaruh lingkungan sekitar. Bila evaluasi konteks memadai, maka evaluasi input, yakni strategi implementasi yang ditinjau dari segi efektivitas. Kemudian diadakan evaluasi proses dan produk, misalnya kongruensi antara rencana kegiatan dan kegiatan yang nyata.<sup>6</sup>

Dalam penelitian sebelumnya, oleh Rini Setyaningsih, 2020, yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Mantingan", bahawasanya fokus dalam penelitian ini membahas internalisasi nilai karakter religius pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>7</sup> Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Maryolin Indrawansyah 2022 difokuskan pada internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter religius terfokus di Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Dakwah (LPTQ&D) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>8</sup>

---

<sup>3</sup> Heni Mularsih KARWONO, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).

<sup>4</sup> Ahmad Firmansyah, Saipul Annur, and Hartatiana Hartatiana, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan," *Studia Manageria* 4, no. 1 (2022): 17–36.

<sup>5</sup> Ahmad Firmansyah, Saipul Annur, and Hartatiana, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan," *STUDI MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 17–36,

<sup>6</sup> Nasutiaon, *Nasution, Kurikulum Dan Pengajaran* (jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>7</sup> Rini Setyaningsih and Siti Nikmatul Rochma, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyyah Nurussalam Mantingan," *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2020): 83–90.

<sup>8</sup> M. Indrawansyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus Di UKMK LPTQ&D)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 8121–31.

Penelitian ini, secara khusus akan membahas tentang nilai-nilai bersosial keagamaan bersama masyarakat, guna menciptakan kehidupan yang berdampingan dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat yang harmonis sehingga dapat membangun atau menciptakan hubungan toleransi yang baik .

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif deskriptif evaluatif. penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang program Safari Ramadhan.<sup>10</sup> Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan diberhentikan sejalan dengan data yang diperoleh. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara .Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu random sampling dengan jumlah subyek 3 panitia penyelenggara atau responden, penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan evaluasi program safari Ramadhan ,oleh Forum Komunikasi Santri (FKS) Kecamatan ra'as dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Product).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Safari Ramadhan Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial Dan Keagamaan

Pada hakikatnya setiap manusia dilahirkan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Individu berasal dari kata individum (latin) yang berarti satuan kecil yang tidak dapat dibagi lagi. Individu menurut konsep sosiologis artinya manusia yang hidup berdiri sendiri tidak mempunyai kawan (sendiri). Sedangkan Soediman Kartohadiprodjo menamakan individu sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang didalam dirinya dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang meliputi raga, ras, rasio dan rukun.<sup>11</sup> Sebagai makhluk sosial yang hadir ditengah masyarakat setiap manusia tidak dapat terlepas dari orang lain karena pada dasarnya pada diri setiap manusia ada dorongan untuk berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain atau kelompok. Ada kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Manusia memiliki kebutuhan untuk mencari kawan atau teman. Kebutuhan untuk berteman dengan orang lain, seringkali didasari atas kesamaan ciri atau kepentingannya masing-masing. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup ditengah-tengah manusia.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001).

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>11</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015).

<sup>12</sup> Sarinah, *Ilmu Sosial Budaya Dasar (Diperguruan Tinggi)* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019).

Hasil wawancara adanya program kegiatan safari ramadhan, yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Nurul jadid paiton probolinggo jawa timur ketika liburan pesantren telah tiba, melalui Forum Komunikasi santri (FKS) dalam meningkatkan nilai-nilai sosial dan keagamaan di elemen lapisan masyarakat, yaitu santri bersama-sama mengajak masyarakat melakukan beberapa kegiatan baik secara formal maupun kegiatan non formal. Dalam halnya formal kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah tujuannya untuk memberikan interaksi sosial dan mengamalkan ilmu apa yang didapat dipondok pesantren kepada adek-adek siswa yang ada disekolah khususnya dikecamatan Ra'as kabupaten sumenep.

Istighosah dan do'a bersama merupakan agenda non formal dari kegiatan santri Forum komunikasi santri (FKS) Kecamatan Ra'as kabupaten sumenep ketika libur pesantren, istighosah dan do'a bersama lebih melibatkan masyarakat umum, para tokoh masyarakat, dan pemuka-pemuka agama. kegiatan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kesadaran nilai-nilai religius/keagamaan, harapannya melalui kegiatan ini masyarakat khususnya dikecamatan Ra'as Kabupaten sumenep lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta dan mengamalkan apa yang didapat dalam kegiatan tersebut.

### **Strategi meningkatkan Nilai-nilai sosial dan keagamaan**

Internalisasi nilai sosial dan keagamaan dalam meningkatkan kualitas religious di Forum Komunikasi Santri (FKS) Kecamatan Ra'as, Peneliti paparkan di bawah ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari Forum Komunikasi Santri. setelah melakukan observasi dan wawancara di Forum Komunikasi santri penulis menemukan pola yang sangat baik dan menarik untuk diamati. adapun paparan data mengenai strategi dari Internalisasi nilai sosial dan keagamaan dalam meningkatkan kualitas religious melalui kegiatan safari Ramadhan.

#### **1. Perencanaan Program**

Sebelum melakukan kegiatan maka sikap mental yang harus dibangun pada masing-masing individu melalui pembiasaan perilaku niat adalah awal untuk melakukan semua pekerjaan demi untuk meraih ridha dari Allah. Dengan sikap mental yang demikian maka pembiasaan akan berjalan dan sesuai dengan hakekat pembiasaan sesungguhnya, yaitu; sikap mental yang diproses imajinasi dan pandangan kedepan yang terarah berdasarkan penilaian yang benar. Sehingga dengan demikian perencanaan yang dibuat dapat diharapkan mencapai hasil maksimal dan dilandasi dengan niat untuk kemaslahatan serta berisikan berbagai kegiatan yang berorientasi pelaksanaan.

Perencanaan program dilakukan atas inisiatif pengurus dan anggota Forum Komunikasi Santri FKS melalui musyawarah anggota dan mendapat persetujuan ketua umum, selanjutnya di koordinasikan kepada Pembina FKS, dan dilaksanakan setelah terjadi mufakat, perencanaan program berkaitan langsung dengan program internalisasi nilai sosial dan Religius di Forum komunikasi santri Kecamatan Ra'as, Pembina mengungkapkan bahwa: "Perencanaan program Safari Ramadhan, berasal dari inisiatif anggota FKS kecamatan Ra'as dan saya sebagai bagian dari FKS memberikan dukungan terhadap progam tersebut karena nilai positif yang

dikandungnya. Setelah menjadi konsep secara jelas, rencana ini baru dimusyawarahkan dalam rapat dan akan dijalankan ketika terjadi munfakat ataupun berdasarkan pada kebijakan Forum Komunikasi Santri Kecamatan Ra'as dan sesuai dengan visi misi yang ada" (Wawancara dengan Maksum Al hasan).<sup>13</sup>Dari paparan data dapat dipahami bahwa perencanaan program dilakukan atas inisiatif anggota Forum Komunikasi Santri kecamatan Ra'as, selanjutnya dimusyawarahkan dalam rapat organisasi untuk dimufakatkan bersama. Perencanaan program berkaitan langsung dengan rencana Internalisasi nilai soail dan Religius dalam meningkatkan kualitas religious di organisasi.

**Tabel. 1.** Strategi Internalisasi Nilai Sosial Dan Religius  
Di Forum Komunikasi Santri Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep

No	Strategi	Program
	Strategi Pendekatan pada anggota	Formal: Kegiatan belajar Mengajar (KBM)
		Non Formal: Istighosah dan do'a Bersama Bagi-Bagi Takjil Hotmil Al-qur'an

## 2. Pendekatan Kepada Anggota

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum Forum Komunikasi santri kecamatan ra'as menjelaskan bahwa: "Strategi yang dilakukan dengan pendekatan secara personal maupun dalam kegiatan forum besar untuk memberikan sharing pemahaman mengenai soail dan keagamaan, apakah ada yang tidak diketahui oleh anggota kami memberikan pemahaman semampu kami, jadi kami saling terbuka, juga kami memberikan wadah menampung aspirasi dan masukan baik dari santri yang bersatatus siswa, sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan Forum Komun ikasi santri tidak terkesan kaku tapi malah terkesan fleksibel agar membuat anggota menjadi nyaman dan mudah menerima".<sup>14</sup> Forum komunikasi santri Ra'as juga memberikan tema-tema kontemporer dalam proses dakwah yang diperlukan, untuk menyikapi masalah anggota saat ini yang justru relevan dengan masalah yang dihadapi anggota, selain itu penggunaan tema yang kontemporer bertujuan untuk mendekatkan anggota pada pemahaman nilai bersosial dengan masyarakat dan meningkatkan nilai religius tanpa terasa dan mereka sadari sendiri"(Wawancara dengan Zainur rahman).<sup>15</sup>

Menurut penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Forum Komunikasi santri Kecamatan Ra'as melakukan pendekatan baik secara personal maupun dalam forum kelompok dalam melaksanakan dakwahnya, FKS juga mengajak sharing mengenai bagaimana bersosial dan juga yang berkaitan dengan pemahaman Agama apabila ada

<sup>13</sup> Maksum Al Hasan, "Wawancara 11 Novembe 2022).

<sup>14</sup> Ahmad Zainullah, "No Title," (2022).

<sup>15</sup> Zainur Rahman, " Wawancara 20 Novembe" (2022).

anggota yang masih belum faham, cara yang dilakukan dalam penyampaian dakwah dan kegiatan lainnya pun tidak terkesan kaku dan memaksa cenderung ke arah fleksibilitas sehingga anggota menjadi nyaman dalam mengikuti kegiatan yang diprogramkan oleh Forum Komunikasi santri (FKS). Selain itu penggunaan tema dakwah yang riil dengan keadaan kondisi anggota maupun masyarakat saat ini malah menjadi strategi ampuh untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai bersosial dan Religius pada anggota. Berdasarkan paparan wawancara diatas dapat difahami jika strategi dalam internalisasi nilai bersosial sesama anggota dan nilai Religius pada anggota bisa melalui cara formal melalui proses kegiatan diskusi atau shering di Forum komunikasi santri , dan melalui kegiatan nonformal seperti kegiatan istighosah, bagi-bagi takjil dan khotmil qur'an ternyata sebagian besar kegiatan forum komunikasi santri ra'as bisa untuk proses internalisasi nilai bersosial dan Religius juga sangat efektif.

### 3. Memberikan Teladan

Dalam proses internalisasi nilai sosial dan religius, ketua umum dan badan pengurus harian saling memberikan teladan kepada anggota Misalnya anggota Forum komunikasi santri (FKS) kecamatan ra'as, Mengucapkan salam disaat berpapasan dengan anggota dan juga dengan pengurus. Pengurus bertemu pembina selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan, pengurus bertemu pengurus juga selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua umum Forum Komunikasi santri Kecamatan Ra'as , dia memaparkan bahwa: "Saya selalu berusaha untuk selalu memberikan teladan kepada yang lain baik kepada teman seperjuangan ataupun kepada anggota, ketika bertemu dengan anggota saya juga langsung mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan anggota tersebut. Anggota yang lain juga saya himbau untuk memberikan teladan yang sama juga agar internalisasi nilai karakter religius dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya langkah yang saya lakukan setelah saya menjalin komunikasi yang baik dengan selalu bermusyawarah terhadap program internalisasi nilai karakter religius"(Wawancara dengan Ahmad zainullah.)<sup>16</sup> Dari paparan data diatas dapat difahami bahwa dalam proses internalisasi nilai bersosial dan religius, organisasi Forum Komunikasi santri kecamatan Ra'as , berusaha menjadikan dirinya sebagai teladan bagi santri dan juga masyarakat sekitar, dalam membangun budaya religius, karena menurut Forum Komunikasi santri (FKS) segala sesuatu peraturan yang ada di Pondok pesantren yang mengajarkan kepada santri untuk memberikan teladan kepada seluruh masyarakat ketika waktu liburan pesantren khususnya juga teladan bagi seluruh anggota organisasi yang kita cintai.

### Model CIPP Program Safari Ramadhan

Model Evaluasi CIPP dalam Evaluasi program Safari Ramadhan, Pada program safari Ramadhan , aspek hasil bukanlah aspek tunggal yang hendak dicapai tapi melibatkan sebuah proses. Oleh karena itu Context Input Process Product (CIPP) dipilih sebagai salah satu metode dalam evaluasi program Safari Ramadhan. Context

---

<sup>16</sup>Ahmad Zainullah, "Wawanacara 15 November 2022."

Input Process Product (CIPP) menurut Arikunto dan Jabar adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Sasaran model evaluasi Context Input Process Product (CIPP) memiliki empat komponen dasar dari proses sebuah program kegiatan. Komponen tersebut antara lain evaluasi terhadap konteks (context evaluation), evaluasi terhadap masukan (input evaluation), evaluasi terhadap proses (process evaluation), evaluasi terhadap hasil (product evaluation). Sasaran utama dari evaluasi terhadap konteks (context evaluation) adalah untuk menelaah status objek secara keseluruhan sehingga dapat memberikan deskripsi mengenai karakteristik lingkungan.<sup>17</sup>

Pada pelaksanaan program safari Ramadhan, evaluasi terhadap context bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang lama dan prioritas telah sesuai dengan kebutuhan program. Dalam membantu menentukan program yang membawa dampak pada perubahan, evaluasi terhadap masukan (input evaluation) dilakukan dengan menelaah dan menilai pendekatan yang relevan yang dapat digunakan. Melalui evaluasi terhadap masukan dapat diketahui dukungan sistem di lapangan terhadap strategi yang dipilih. Evaluasi terhadap masukan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menelaah kapabilitas program yang akan dijalankan, alternatif strategi program, desain prosedur dimana strategi akan diimplementasikan. Pada pelaksanaan layanan program, evaluasi terhadap masukan dapat berupa jumlah sumberdaya manusia, dukungan sarana, dan prasarana. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang berorientasi pada seberapa jauh kegiatan program terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi proses melibatkan aspek apa kegiatannya, siapa penanggung jawab program, dan kapan kegiatan selesai. Implementasi dari evaluasi proses ini dapat melalui pre-test post-test, observasi, selfreport perbaikan tingkah laku, self-study, studi kasus, pengukuran sosiometri, data kehadiran dan kedisiplinan, serta hambatan-hambatan yang ditemui. Evaluasi produk adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur, menginterpretasikan, dan menilai capaian program. Selain itu, untuk menilai luaran atau outcome dan menghubungkan hal tersebut secara objektif dengan konteks, input, dan proses. Keempat komponen evaluasi Context Input Process Product (CIPP) merupakan komponen yang saling berinteraksi secara dinamis dan tidak berdiri sendiri-sendiri.<sup>18</sup>

## KESIMPULAN

Dengan demikian hasil dari evaluasi program safari ramadhan dalam meningkatkan nilai-nilai sosial dan keagamaan melalui model Context, Input, Process dan Product (CIPP) dalam kegiatan tersebut Nilai sosial dan religius yang ditanamkan di Forum Komunikasi Santri (FKS) kecamatan ra'as kabupaten sumenep, melalui kegiatan safari ramadhan, berdasarkan temuan dari lapangan adalah mencakup nilai Silaturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih pada sesama manusia, Al-Ukhuwah, yaitu semangat persaudaraan, Husnu Al-dzan, yaitu berbaik sangka, Al-Munfiqun, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk

---

<sup>17</sup> A. Badrujaman, *Teori Dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Jakarta: Indeks., 2011).

<sup>18</sup> Sandra Mathison, "Cipp Model (Context, Input, Process, Product)," *Encyclopedia of Evaluation*, 2013, 342-47, <https://doi.org/10.4135/9781412950558.n82>.

menolong sesama manusia. Strategi yang dilakukan Forum Komunikasi santri (FKS) Kecamatan ra'as kabupaten Sumenep dalam internalisasi nilai sosial dan religius, berdasarkan temuan peneliti dilapangan adalah melakukan perencanaan progam, melakukan pendekatan pada anggota dan memberikan teladan, Hasil dari internalisasi nilai sosial dan religius dalam meningkatkan kualitas anggota Forum Komunikasi santri (FKS) adalah anggota dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai sosial dan religius, anggota memperoleh nilai yang bagus, dengan internalisasi santri memiliki karakter religius dalam hal meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015.
- Badrujaman, A. *Teori Dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Jakarta: Indeks., 2011.
- Daryanto, H. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, 2001.
- Firmansyah, Ahmad, Saipul Annur, And Hartatiana. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan." *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): 17-36. [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Studiamanageriahttp://Jurnal.Rad enfatah.Ac.Id/Index.Php/Studiamanageria/Index](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Studiamanageriahttp://Jurnal.Rad enfatah.Ac.Id/Index.Php/Studiamanageria/Index).
- Firmansyah, Ahmad, Saipul Annur, And Hartatiana Hartatiana. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembiasaan Keagamaan." *Studia Manageria* 4, No. 1 (2022): 17-36.
- Indrawansyah, M. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus Di Ukmk Lptq&D)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 1 (2022): 8121-31.
- Karwono, Heni Mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mathison, Sandra. "Cipp Model (Context, Input, Process, Product)." *Encyclopedia Of Evaluation*, 2013, 342-47. <https://doi.org/10.4135/9781412950558.N82>.
- Nasutiaon. *Nasution, Kurikulm Dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Purwanto, Ngalm. *Perinsip-Perinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta, 2008.
- Sarinah. *Ilmu Sosial Budaya Dasar (Diperguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, 2019.
- Setyaningsih, Rini, And Siti Nikmatul Rochma. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyyah Nurussalam Mantingan." *El-Ibtidaiy: Journal Of Primary Education* 3, No. 2 (2020): 83-90.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tobroni, Imam Suprayogo Dan. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2001.
- Wawan Cara Maksum Alhasan (Pembina) 11 November 2022.
- Wawancara Ahmad Zainullah ( Ketua Umum ) 15 November 2022.

Wawancara Zainur. Rahman ( Ketua Panitia) 20 November 2022.